

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Lahan adalah area di bumi yang mencakup sumber daya alam (seperti tanah dan air) dan struktur yang dibangun (seperti bangunan dan jalan). Alih fungsi atau perubahan merupakan salah satu bentuk yang diakibatkan oleh peralihan penggunaan lahan daripada penggunaan lahan sebelumnya.<sup>1</sup> Lahan adalah bentuk dari jumlah total penyebab di suatu tapak (situs) yang dapat menyebabkan atau memiliki pengaruh dalam kehidupan makhluk di muka bumi ini secara keseluruhan.<sup>2</sup> Dalam situasi ini lahan yang merupakan bekas galian tambang kurang berkelanjutan pemanfaatannya. Sehingga dalam perencanaan pemanfaatan kembali, lahan bekas tambang galian C (pasir) membutuhkan perhatian khusus yang sesuai dengan kondisi dan fisik lahan tersebut.<sup>3</sup>

Kualitas lahan merupakan sekelompok unsur-unsur lahan yang menentukan tingkat kemampuan dan kesesuaian lahan bagi macam pemanfaatan tertentu.<sup>4</sup> Ketersediaan sumberdaya lahan di Indonesia masih tinggi, namun ke depan diperkirakan akan terjadi persaingan pemanfaatan sumberdaya tersebut antar

---

<sup>1</sup>Agus Dipayana, dkk. "Dampak Daripada Pariwisata Bagi Alih Fungsi Lahan Desa Tibubenang Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Bandung (Studi Sosial Budaya)". Jurnal Destinasi Pariwisata. Vol. 03. No.02. 2015. Hlm. 60

<sup>2</sup>Tejoyuwono Notohadiprawiro "Pengelolaan Lingkungan dan Lahan Pasca Penambangan". Ilmu Tanah. UGM. 2006

<sup>3</sup>Linda Purba Ningrum, Ardy Maulidy Navastara. "Pemanfaatan Lahan Pada Lokasi Bekas Tambang Tanah Urug di Kecamatan Ngoro, Mojokerto". Jurnal Teknis. Vol. 04. No. 01. 2015

<sup>4</sup>Juhadi, "Pola-Pola Pemanfaatan Lahan dan Degradasi Lingkungan Pada Kawasan Perbukitan". Geografi. Vol.03, No. 01, 2007. Hal 11

sektor maupun subsektor pembangunan yang berbeda.<sup>5</sup> Kondisi fisik lahan akan berpengaruh terhadap bentuk pengelolaan yang dilakukan masyarakat. Jenis tanah, permukaan tanah, batuan permukaan, dan kondisi hidrologis adalah bagian dari karakteristik lahan menjadikan suatu hal yang sangat perlu diperhitungkan saat merencanakan dan memanfaatkan penggunaan lahan yang berkelanjutan.<sup>6</sup> Penggunaan lahan pascatambang yang cocok dan efektif yang berkelanjutan untuk generasi mendatang sangat penting bagi keberhasilan dan keuntungan jangka panjang bisnis pertambangan dan bagi manfaat ekonomi pemilik lahan di masa depan.<sup>7</sup>

Kecamatan Ngoro merupakan salah satu dari beberapa kecamatan yang ada Kabupaten Jombang dengan kepemilikan potensi sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan alam tersebut menjadikan kegiatan untuk melakukan aktifitas berupa penambangan galian C jenis pasir. Kecamatan Ngoro yang berlokasi di wilayah Jombang timur yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang memiliki jenis tanah yang berkualitas tinggi. Potensi kegiatan tambang pasir yang dimiliki Kecamatan Ngoro hampir tersebar pada keseluruhan wilayah di Kecamatan Ngoro, diantaranya yaitu di Desa Rejoagung. Kondisi lahan bekas tambang yang sudah tidak lagi digunakan akan

---

<sup>5</sup>A Hidayat. *"Sumber Daya Lahan Indonesia : Potensi, Permasalahan, Dan Strategi Pemanfaatan"*. Sumberdaya Lahan. Vol.03, No.02. 2009. Hal.112

<sup>6</sup>Irfan Prabaningrum. *"Identifikasi Potensi dan Permasalahan Lahan Untuk Arahan Manajemen Lahan (Studi Kasus Penggal Sungai Cemoro Sebagian Kawasan Situs Sangiran"*. Geografi. Vol, 16, N0, 02. 2019. Hal.146

<sup>7</sup>Marlon Ivanhoe Aipassa. *"Tingkat keberhasilan reklamasi lahan bekas tambang batubara pada PT Bukit Baiduri Energi Kabupaten Kutai Kartanegara kota Samarinda Kalimantan Timur"*. DLI. Vol. 07. No. 02. 2020. 102

dapat mengurangi pendapatan pemerintah daerah, sehingga akan berdampak pula terhadap menurunnya kemampuan kotadalam memberikan pelayanan lingkungan. Selain itu adanya lahan terlantar dapat menimbulkan konflik horizontal. karena dapat dimungkinkan ada pihak yang mencoba melakukan penyerobotan terhadap lahan terlantar tersebut. Kegiatan penambangan galian C jenis pasir di Kecamatan Ngoro terus berlangsung sampai saat ini, namun beberapa kegiatan, diantaranya sudah berhenti sehingga meninggalkan lahan bekas pertambangan pasir yang kondisinya tidak dimanfaatkan. Peraturan reklamasi tambang tertuang di dalam Pasal 161 B ayat (1) UU No. 3 Tahun 2020. Adanya undang-undang ini akan mewajibkan seluruh perusahaan menutup lubang-lubang bekas tambang yang tentu saja dapat mencegah timbulnya korban jiwa.

Melihat kondisi fisik lahan bekas tambang menjadikan tidak semua jenis penggunaan lahan dapat diterapkan pada lahan bekas tambang. Sehingga perlu menganalisa jenis kegiatan pemanfaatan apa saja yang dapat digunakan pada lahan bekas tambang pasir di Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro, Jombang. Permasalahan utama disini ialah kegiatan penambangan yang merupakan sebuah rangkaian kegiatan untuk menggali, mendapatkan serta menjual sumberdaya untuk mendapatkan keuntungan. Dalam aktivitasnya, kegiatan penambangan selalu memberikan dampak terhadap lingkungan maupun lahan. Kerusakan lingkungan dan lahan merupakan dampak dari kegiatan penambangan seperti kerusakan area lahan, terciptanya cekungan besar serta penurunan kualitas air. Lahan pasca tambang tersebut jika dimanfaatkan dengan baik akan memberikan sisi positif terhadap masyarakat. Berdasarkan uraian paragraf tersebut peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemanfaatan lahan pasca tambang terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang

Pada penelitian ini juga dicantumkan *research gap* yang didasarkan pada penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang pernah ditemukan oleh Linda Purbaningrum,dkk yang bertemakan “Pemanfaatan Lahan pada Lokasi Bekas Tambang Tanah Urug di Kecamatan Ngoro Mojokerto”. Pada penelitian ini peneliti memakai jenis pendekatan penelitian Kualitatif, AHP, Overlay Deskriptif sebagai sarana untuk melakukan penelitian terkait bagaimana pemanfaatan lahan. Dalam penelitian ini hasil yang didapatkan mengenai dampak pemanfaatan lahan pasca tambang tanah urug. Bagi dampak ekonomi memberikan peningkatan bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat yaitu terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat guna memenuhi kebutuhannya. Disisi lain dari segi sosial yaitu meningkatkan status dari masyarakat. Penelitian yang lainnya adalah yang dilakukan oleh Djaja Subarja,dkk yang berjudul “Teknologi Pemulihan Lahan Bekas Tambang Timah Untuk Pertanian di Bangka Belitung”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis AHP sebagai metode penelitian. Dari penelitian ini diperoleh bahwa penerapan teknologi guna pemanfaatan lahan bekas tambang timah berdampak besar bagi masyarakat sebagai lahan produktif dan berkelanjutan sehingga secara tidak langsung mengubah mata pencaharian masyarakat yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dimana dalam penelitian ini berkonsentrasi pada bagaimana

pemanfaatan serta pengelolaan lahan pasca tambang pasir. Selain itu penelitian ini hanya mengkaji pada dampak dari pemanfaatan lahan bekas tambang pasir tersebut terhadap peningkatan ekonomi masyarakat saja. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah pengkajian antara analisis pemanfaatan serta pengelolaan lahan pasca tambang pasir yang berhubungan dengan peningkatan ekonomi masyarakat. Metode penelitian/observasi lapangan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian adalah kualitatif dengan jenis analisis data nya menggunakan analisa SWOT yaitu singkatan dari *strengths, weaknesses, opportunities, threats* yaitu bagaimana kelemahan, kekuatan, peluang serta ancaman yang diperoleh masyarakat yang sesuai dengan kriteria atau ciri-ciri yang telah ditentukan dari pemanfaatan lahan pasca tambang galian C ( pasir ). Berdasarkan hal-hal yang ada dalam uraian paragraf diatas maka peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui pemanfaatan apa saja yang dilakukan oleh masyarakat yang akan berdampak pada segi peningkatan ekonomi masyarakat desa Rejoagung. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Lahan Pasca Tambang Galian C ( Pasir ) ( Studi Kasus Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang )”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan batasan masalah yang di atas, untuk memperjelas dan memperarah permasalahan yang akan diteliti oleh penulis, maka suatu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak fisik yang ditimbulkan akibat pengoperasian tambang galian C ( Pasir ) terhadap lahan, lingkungan serta ekonomi masyarakat desa Rejoagung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak yang ditimbulkan dari penggalian tambang galian C ( Pasir ) terhadap lahan dan lingkungan masyarakat serta perekonomiannya.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan bagi masyarakat serta pemanfaatan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang diperoleh pada lahan bekas tambang galian C ( Pasir ). Disisi lain manfaat yang didapat adalah dapat menjadi bahan kajian atau referensi yang bisa dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang memiliki keterkaitan pembahasan tentang pemanfaatan lahan bekas tambang terhadap perekonomian masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

A. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman mengenai pemanfaatan lahan pasca tambang galian C guna meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Rejoagung

#### B. Bagi Pemerintah

Sebagai landasan atau tolak ukur dalam mengambil keputusan pada saat pemanfaatan lahan bekas galian tambang

#### C. Bagi UIN Sayyid Ali Rahamatullah

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan keilmuan khususnya pada jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial ( T.IPS )

#### D. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan wawasan pengetahuan tentang upaya pemanfaatan lahan pasca tambang galian C ( Pasir ), sehingga pembaca tertarik untuk meneliti lebih lanjut, juga dapat digunakan sebagai pembanding bagi peneliti selanjutnya.

### **G. Penegasan Istilah.**

#### **1. Konseptual**

##### a. Pemanfaatan

Pemanfaatan menurut J.S. Badudu merupakan sesuatu hal atau cara serta hasil kerja yang memanfaatkan sesuatu secara berguna. Pemanfaatan merupakan turunan dari kata “manfaat” yang mendapatkan imbuhan pe-

dan-an yang berarti kegiatan menggunakan proses dan sumber-sumber belajar. Dengan pemanfaatan disini dapat diartikan sebagai menggunakan atau memakai sesuatu yang berguna baik itu benda atau objek tertentu.

#### b. Lahan Bekas Tambang

Singkatnya, lahan adalah bentangan global dalam bentuk segmen sistem terestrial, yang merupakan kombinasi dari banyak sumber daya alam dan ciptaan. Tanah juga dapat menjadi bagian penting dari ekosistem. Tanah adalah suatu kawasan yang digunakan untuk masyarakat manusia dan masyarakat hidup lainnya. (Secara ringkas lahan adalah ). Lahan pasca tambang sering dikaitkan bagaimana dampak fisiknya terhadap lingkungan masyarakat seperti pencemaran lingkungan, kerusakan alam dan lain sebagainya. Oleh karena itu pemanfaatan lahan bekas tambang diharapkan dapat membantu pendapatan masyarakat yang notabnya terdampak dari tambang tersebut. Risman (2018) mendefinisikan bahwa kegiatan pasca tambang merujuk kepada penekanan terhadap pemulihan lingkungan fisik dan sosial lahan setelah pertambangan.<sup>8</sup>

#### c. Galian C ( Pasir)

Galian C jenis pasir pada umumnya merupakan bahan galian tambang yang lumrah digunakan dalam proses pembangunan infrastruktur

---

<sup>8</sup>Afidah Nur rizki, Amri Fiermansyah. "Kewajiban ekologi atas upaya reklamasi dan pasca. tambang pada perusahaan di sektor pertambangan di Indonesia". Ekombis. Vol 06, No 01. Maret 2021

seperti pembangunan rumah, dan sebagainya. bahan galian ini jenis pasir ini yang sering di tambang oleh beberapa masyarakat untuk memperoleh hasil tambang.

#### d. Peningkatan

Pada umumnya peningkatan adalah upaya yang dimaksud untuk menambah tingkatan/ derajat dan kualitas ataupun dari sisi kuantitas. Peningkatan juga memiliki arti penambahan keterampilan dan kemampuan untuk bisa menjadi lebih baik. Selain itu peningkatan juga memiliki arti pencapaian dalam ini adalah proses, sifat, ukuran, hubungan dan juga sebagainya.<sup>9</sup> disini kata peningkatan juga bermakna pada perubahan dari segi negatif menuju positif yang ditandai dengan pencapaian yang telah diharapkan.

#### c. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi merupakan segala sesuatu yang menyangkut hal apapun yang berhubungan dengan urusan rumah tangga dalam mengelola sumberdaya yang ada. Ekonomi merujuk pada kegiatan manusia yang memiliki hubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, serta konsumsi barang maupun jasa. Secara spesifik, ekonomi merupakan tatanan rumah tangga ataupun manajemen dalam rumah tangga. Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang saling berkomunikasi

---

<sup>9</sup>Iwan Sodorogon H. *"Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Hanopan, Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan"*. Vol. 02. No. 02. 2018. Hal 105.

dan membantu atas rasa simpati sebagai manusia. Dengan adanya interaksi antar manusia ini bisa melakukan aktifitas ekonomi masyarakat. Pada dasarnya, kegiatan ekonomi masyarakat adalah mengatur masalah harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan ataupun pengembangan serta distribusi.<sup>10</sup>

## **2. Operasional**

Berdasarkan judul penelitian “ Pemanfaatan Lahan Pasca Tambang Galian C ( Pasir ) ( Studi Kasus Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang ) maka dalam penegasan operasional, bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat adanya kegiatan tambang serta upaya pemanfaatan lahan pasca tambang merupakan suatu pengolahan terhadap wilayah yang tidak digunakan untuk dimanfaatkan menjadi suatu produk yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang tersebut. Tentunya akan memiliki pengaruh dari segi ekonomi yang bermacam-macam baik ditingkat pendapatan ataupun segi mata pencaharian masyarakat.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penelitian yang dilakukan pada dasarnya terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya sebagai berikut.

---

<sup>10</sup>M. Sholihuddin. *“Asas-Asas Ekonomi Islam”* ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007). Hal.3

1. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi dll.

2. Bagian inti atau yang paling utama terdiri dari :

### BAB 1 Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini menjelaskan uraian paragraf yang berisi tentang latar belakang masalah yang dimana didalamnya membahas terkait gambaran secara umum serta alasan mengapa penelitian tersebut layak untuk dilakukan. Kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang menjelaskan terkait manfaat apa saja yang terkandung dalam penelitian ini baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Penegasan istilah yang berisi tentang beberapa istilah yang merupakan garis besar dari penelitian yang dilakukan , sistematika kepenulisan berisi tentang urutan-urutan penelitian secara sistematis sesuai dengan pembahasan yang terdapat dalam penelitian kualitatif.

### BAB II Kajian Kepustakaan

Pada bab ini pembahasan adalah mengenai teori teori dan penjelasan tentang pertambangan dan pasca tambang, pemanfaatan lahan pasca tambang, peningkatan ekonomi masyarakat. Sehingga teori-teori yang ada dapat mempermudah dan membantu menjelaskan mengenai gambaran-gambaran secara umum tentang penelitian yang

dilakukan. Kemudian dalam bab ini juga terdapat lanjutan yaitu penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

### BAB III Metode Penelitian,

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang dipergunakan sebagai acuan dalam mendapatkan hasil yang tersiri atas pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data dan sumber data, teknik analisis data, pengecekan keabsaan temuan, tahap-tahap penelitian.

### BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini penelitian yang sudah didapatkan akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan deskriptif tentang “Pemanfaatan Lahan Pasca Tambang Galian C ( Pasir )( Studi Kasus Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang ). Pada bab ini yang diperoleh melalui hasil wawancara, kepala desa dan masyarakat setempat yang mana meliputi kondisi fisik lokasi penelitian, paparan data sebagai bagian dari upaya menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada.

### BAB V Pembahasan

Pada penelitian ini dijabarkan terkait temuan penelitian terhadap teori yang ada dan juga adanya penelitian terdahulu serta interpretasi yang ditemukan

## BAB VI Penutup

Pada bab ini terdapat kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan dan saran yang ditujukan kepada peneliti sebagai pihak yang berkaitan pada objek penelitian

Bagian Akhir yang terdiri dari ;

Daftar Rujukan, lampiran-lampiran, surat penyuratan keabsahan dari tulisan serta daftar riwayat hidup peneliti.